

ABSTRAK

Tajudin. 2001. Efektifitas Manajemen Pelaksanaan Program Satuan Pelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar (Studi Deskriptif Kualitatif di SMUN I Bangodua Kabupaten Indramayu)

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana efektifitas manajemen pelaksanaan program satuan pelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisis, dan mendeskripsikan tentang efektifitas manajemen pelaksanaan program satuan pelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMUN I Bangodua Kabupaten Indramayu.

Teori-teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dan mencapai tujuan penelitian ini berkaitan dengan konsep administrasi pendidikan, kedudukan manajemen sistem pembelajaran dalam peningkatan kualitas PBM, PPSI, kinerja guru, peran kepemimpinan kepala sekolah dan mengukur efektifitas program satuan pelajaran, serta hasil-hasil studi terdahulu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan subyek kepala sekolah, guru, dan para peserta didik yang terlibat secara langsung dalam proses belajar-mengajar. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan selama penelitian berlangsung, melalui pencatatan, penafsiran, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan program satpel di SMUN I Bangodua Kabupaten Indramayu belum berjalan secara efektif dan belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini antara lain dapat ditinjau dari rendahnya kinerja guru, belum efektifnya implementasi dan evaluasi program satpel, masih banyaknya kendala yang dihadapi guru, serta kepemimpinan kepala sekolah yang belum efektif dalam membina dan mendorong para guru untuk menyusun program satpel.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pelaksanaan program satuan pelajaran di SMUN I Bangodua Kabupaten Indramayu belum berjalan secara efektif dan belum mencapai hasil yang memuaskan. Sehubungan dengan itu, disarankan kepada para kepala sekolah untuk senantiasa melakukan pemantauan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru; Lembaga penataran dan pelatihan guru disarankan untuk melakukan penataran bagi para guru mengenai proses pembelajaran; Depdiknas, disarankan untuk melakukan pemantauan pembelajaran secara langsung; para guru, disarankan untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya sehubungan dengan tugas pokoknya (mengajar); dan para peneliti lain disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan dan metode yang bervariasi agar diperoleh data yang lebih luas dan mendalam.